

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Alokasi waktu yang digunakan dalam penelitian kemampuan siswa kelas IV membaca surat-surat pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banturung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal 22 Juli sampai dengan 22 September 2014.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banturung Kota Palangka Raya, yang beralamat di Jl. Cilik Riwt Km. 32.

B. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi subjek sandaran penelitian dari sampel dalam populasi ini adalah semua siswa tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 38 anak kelas IV MIN Banturung, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Mengingat jumlah siswa tersebut hanya berjumlah 38 orang maka semua siswa tersebut dijadikan sampel dengan kata lain penelitian ini adalah penelitian populasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suharsimi Arikunto dalam bukunya "*Prusedur Penilaian* yang menyatakan

kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.”³⁴

Berikut daftar nama semua siswa kelas IV yang menjadi sampel penelitian ini yaitu:

TABEL 1
DAFTAR SISWA KELAS IV SEMESTER 1MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI BANTURUNG KOTA PALANGKA RAYA
TAHUN PELAJARAH 2014/2015³⁵

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1	ABF	Laki-laki	
2	ACP	Laki-laki	
3	AYM	Laki-laki	
4	AFN	Perempuan	
5	ARR	Perempuan	
6	AVT	Laki-laki	
7	ARD	Perempuan	
8	ANA	Perempuan	
9	AWS	Laki-laki	
10	BSA	Laki-laki	
11	CAS	Perempuan	
12	CAY	Perempuan	
13	DDY	Perempuan	
14	DNA	Perempuan	
15	DNH	Perempuan	
16	EDA	Perempuan	
17	EFD	Perempuan	
18	FYP	Perempuan	
19	HRS	Perempuan	
20	IMH	Perempuan	
21	JMZ	Laki-laki	
22	KDC	Perempuan	
23	MAF	Laki-laki	
24	MAY	Laki-laki	

³⁴Suharsimi Arikunto, *Prusedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka , 2006, h. 107

³⁵Dokumentasi dari daftar hadir siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banturung tahun pelajaran 2014/2015

25	MAP	Laki-laki	
26	MWE	Perempuan	
27	ONS	Perempuan	
28	RKM	Laki-laki	
29	RSF	Perempuan	
30	RHS	Laki-laki	
31	RPA	Laki-laki	
32	RUD	Laki-laki	
33	SAY	Perempuan	
34	SMS	Perempuan	
35	SRA	Laki-laki	
36	UNA	Perempuan	
37	WTP	Perempuan	
38	HTN	Perempuan	

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengambilan data dalam penelitian, peneliti mengambil beberapa teknik sebagai berikut:

1. Teknik tes

Teknik tes yang digunakan yakni mengumpulkan data dengan cara mengetes secara langsung kemampuan siswa MIN Banturung Kota Palangka Raya dalam membaca surah-surah pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV. Kemampuan membaca tersebut meliputi membaca *syiddah*, *ghunnah musyaddadah*, membaca *al-Qamariah*, *al-Syamsiah*, dan membaca *mad thabi'i*. Adapun yang menjadi instrumen dalam tes membaca ini yaitu:

- a. Kemampuan membaca *Syiddah* secara benar. (terlampir)
- b. Kemampuan membaca *ghunnah musyaddadah* secara benar.
- c. Kemampuan membaca *al-Qamariah* secara benar.

- d. Kemampuan membaca *al-Syamsiah* secara benar.
- e. Kemampuan membaca *mad thabi'i* secara benar.

2. Wawancara

Cara-cara yang digunakan dalam menggali wawancara yaitu dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung terhadap objek yang ingin diteliti dari siswa dan guru yang bersangkutan berkenaan kemampuan membaca surah pendek. Wawancara yang digunakan secara tidak terstruktur, yaitu mengajukan pertanyaan secara bebas tanpa terkait dengan susunan pertanyaan yang disiapkan dan tidak disiapkan. Data yang ingin digali dari teknik ini adalah sebagaiberikut:

- a. Faktor penunjang siswa dalam membaca surah-surah pendek;
- b. Faktor penghambat siswa dalam membaca surah-surah pendek;
- c. Upaya yang dilakukan siswa dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menunjang teknik lain, dengan cara mengumpulkan beberapa catatan arsip dan buku-buku pedoman yang berhubungan dengan data yang digali. Data yang akan digali dalam teknik ini adalah:

- a. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banturung.
- b. Periode kepemimpinan MIN Banturung
- c. Keadaan sarana dan prasarana pendidikan MIN Banturung
- d. Keadaan guru MIN Banturung.

D. Pengabsahan Data

Pengabsahan data merupakan upaya untuk menentukan keaslian data yang dapat ditarik hasil kesimpulan dari keotentikan data apakah data itu sesuai terhadap kenyataan yang telah terjadi. Dengan adanya keabsahan data membuat pembaca percaya bahwa data yang telah ditulis benar telah terjadi.

Pengabsahan data kuantitatif persentasi dilakukan dengan cara memeriksa keabsahan data yang sesuai dengan sumber yang menjadi ukuran data melalui Audit kepastian.

Untuk Audit kepastian menurut Halpern (1983, dalam Lincoln dan Guba, 1985: 319-319) “dapat dilengkapi *Informasi tentang pengembangan instrumen*, termasuk berbagai formulir yang digunakan untuk penjajakan, jadwal pendahuluan, format pengamat, dan survei.”³⁶ sebelum auditing. Untuk memeriksa keabsahan data juga melihat uraian rincian dilaksanakan mulai dari pengumpulan data, tes wawancara, tes kemampuan membaca Al-Qur’an sampai kepada hasil akhir konsep.

E. Analisis Data

Analisis data adalah “proses pengolahan, penyajian, interpretasi, dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan memiliki makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil analisis.”³⁷

³⁶Ibid h. 184

³⁷Nanang Martono , *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2011) h. 191

“Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.”³⁸ Sedangkan “penyajian persentasi dan proporsi memberikan gambaran mengenai distribusi subjek menurut kategori-kategori nilai variabel.”³⁹

Di dalam membuat ujicoba instrumen penelitian dilakukan dengan menggali informasi kemampuan siswa dalam 4 (empat) tahap, pertama dimulai dengan kemampuan membaca *syiddah*, kedua kemampuan membaca *ghunnah musyaddadah*, ketiga kemampuan membaca *al-Qamariah* dan *al-Syamsiah*, keempat dilanjutkan dengan kemampuan membaca *mad thabi'i* secara benar, sehingga nantinya didapat data yang sesuai dengan kenyataan yang ada. Yang dimaksud dengan kemampuan membaca adalah kemampuan dalam mengucapkan lafal bacaan *syiddah*, *ghunnah musyaddadah*, *al-Qamariah*, *al-Syamsiah*, *mad thabi'i*, dari para siswa MIN Banturung yang terdapat dalam Al-Qur'an dengan bacaan yang benar. Untuk mengukur kemampuan tersebut digunakan tes kemampuan membaca yang tersebut pada isi konsep bab I.

Uji coba instrumen berupa observasi terhadap objek dari kemampuan siswa dalam hal mekalaborasikan bacaan Al-Qur'an. Dari ujicoba nantinya hanya ingin sekedar mendeskripsikan karakteristik sampel seperti

³⁸Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2013) h. 126

³⁹Ibid h. 126

kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode *analisis univariate (one variable)*.

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan penelitian yang dikemukakan oleh Hadeli dalam bukunya "*Metode Penelitian Pendidikan*". Data yang kita peroleh melalui kegiatan pengumpulan data pada dasarnya adalah menguji hipotesis atau sekurang-kurangnya menjawab pertanyaan penelitian. Artinya data itu diperlukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Namun demikian, ini tidak berarti bahwa data secara sengaja diupayakan agar mendukung dan membenarkan hipotesis sekalipun kenyataan data tersebut bertolak belakang dengan hipotesis. Data tetap sebagaimana adanya.⁴⁰

Analisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan langkah-langkah yang diambil dari pendapat Marzuki dalam bukunya *Metodologi Riset* yaitu:

1. *Editing*; artinya memperhatikan, melihat dan memeriksa kembali data yang telah terkumpul guna mengantisipasi adanya kesalahan-kesalahan agar diperoleh data yang valid sesuai dengan kebutuhan.
2. *Coding*; yaitu pemberian kode-kode tertentu menurut jenis dan bentuk data sehingga mempermudah dalam pengolahan data.
3. *Tabulating*; yaitu memasukan data yang telah diklasifikasikan kedalam tabel sesuai dengan masalah yang telah diteliti, sehingga data menjadi lebih kongkret. Dengan menggunakan rumus *distribusi frekuensi relative* yang sesuai dengan diskriptif kuantitatif. Tabel distribusi frekuensi relatif dinamakan tabel persentasi. Dikatakan "frekuensi relatif" sebab frekuensi

⁴⁰Hadeli, *Metode Penelitian Kependidikan*, (Ciputat Press, Quantum Teaching, 2006), h.

yang disajikan di sini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk persenan⁴¹

Rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

f = frekuensi yang sedang dicari persentasinya (frekuensi jawaban)

n = *number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

p = angka persentasi (frekuensi)

4. *Analizing* yaitu “tahap terakhir dalam pengolahan data yang membuat analisis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan sehingga diketahui hasil penelitian dengan jelas”.⁴² Selanjutnya setelah diketahui skor masing-masing dari indikator, maka dihitung nilai rata-rata dengan menggunakan

rumus mean: $Mx = \frac{\sum x}{n}$

Mx = mean yang ingin dicari

$\sum x$ = jumlah dari skor skor (nilai yang ada)

N = "*Number of case (banyaknya skor – skor itu sendiri*"⁴³

Setelah diketahui nilai rata-rata , kemudian ditetapkan nilai dengan kategori:

80 – 100 kategori sangat baik

70 – 79 kategori baik

60 – 69 kategori cukup

⁴¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, RajaGrafindo Persada 2008) h. 42

⁴²Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: PT Prasetia Pratama, 2000, h. 81

⁴³Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Kencana, 2006, h. 22

50 – 59 kategori kurang

0 – 49 kategori gagal⁴⁴

⁴⁴Muhibbinsyah, M. ed Revisi, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001, h.153